

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field reseach* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan, yaitu ulama yang tercatat di Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data, kemudian dianalisis berdasarkan teori yang ada dan lebih menekankan pada deskriptif secara apa adanya.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti perlu menentukan lokasi untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Banjarmasin. Pemilihan kota ini dikarenakan ulama yang akan diminta pendapat terhadap penelitian ini adalah berdomisili di Kota Banjarmasin.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah para ulama yang terdaftar di Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 66.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah pendapat para ulama mengenai menjual semangka dengan sistem *suntik masak*.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi :

- a. Identitas informan, meliputi : nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan alamat.
- b. Pendapat hukum Ulama Kota Banjarmasin terhadap menjual semangka dengan sistem “suntik masak”.
- c. Alasan yang melatarbelakangi pendapat hukum ulama Kota Banjarmasin terhadap menjual semangka dengan sistem “suntik masak”.
- d. Informan adalah orang yang mengetahui terhadap status hukum menjual semangka dengan sistem “suntik masak”.

#### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang dipakai meliputi sumber data yang diperoleh dari sumber pertama yakni para ulama yang tercatat di Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Dalam hal ini yang dijadikan informan adalah ulama yang memahami terhadap hukum menjual semangka dengan sistem *suntik masak* tersebut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data guna mendapatkan keterangan yang jelas mengenai objek yang diteliti, maka peneliti menggunakan teknik wawancara (*Interview*), yaitu cara memperoleh data dengan menelusuri data menggunakan wawancara dengan tetap berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan. Wawancara ini dilakukan kepada penjual dalam transaksi jual beli tersebut.

### **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### 1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut<sup>2</sup>:

- a. Editing, yaitu data yang didapat dari para ulama dicek kembali, sehingga diketahui data yang diperoleh dapat dimasukkan atau tidak dalam proses penyempurnaan;
- b. Kategorisasi, yaitu melakukan pemilihan terhadap data yang sudah diedit berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.

#### 2. Analisis Data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai

---

<sup>2</sup>Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 129-130.

konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Gambaran atau informasi tentang peristiwa atas objek yang dikaji tetap mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal, dan berhubungan dengan peristiwa faktual dan realistik. Dengan cara melakukan komparasi hasil temuan observasi dan pendalaman makna, diperoleh suatu analisis data yang terus-menerus secara simultan sepanjang proses penelitian. Metode berfikir yang digunakan dalam menganalisis adalah berdasarkan pada dasar-dasar yang bersifat umum kemudian meneliti persoalan-persoalan yang bersifat khusus. Dari analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan yang pada hakikatnya merupakan jawaban atas permasalahan.

### **G. Tahapan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

#### **1. Tahap pendahuluan**

Pada tahap ini peneliti mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan Dosen penasehat untuk meminta arahan dan persetujuan, selanjutnya diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah diterima dan ditentukan pembimbing oleh fakultas, diadakan konsultasi untuk pembuatan

desain operasional, setelah di terima lalu diadakan Seminar Desain Operasional Skripsi pada tanggal 01 April 2019.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Yaitu peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari data-data yang diperlukan seperti wawancara kepada informan, melakukan observasi dan mencari data dari *website*.

## 3. Tahap Analisa Data

Yaitu ketika semua data telah terkumpul dan dirasa cukup oleh peneliti, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut dan menggambarkan hasil penelitian sehingga bisa memberi arti pada objek yang diteliti.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Yaitu setelah semua data telah terkumpul, dianalisis kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan yang terakhir dilakukan penulisan hasil penelitian tersebut sesuai dengan pedoman penulisan skripsi.